

**ANALISIS MANAJEMEN PENGENDALIAN PENYAKIT
BERCAK DAUN COKLAT PADI DENGAN JADAM WETTING
AGENT DI KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh:

**Lailatul Fitriyah
190104010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Pengendalian Penyakit Bercak Daun Coklat Padi Dengan Jadam Wetting Agent Di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik” dengan lancar dan dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Nadhirotul Laily, S.Psi., M.Psi., Ph.D Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Bapak Ir. Rahmad Jumadi, M. Kes selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Bapak R. Achmad Djazuli, S.P., MMA Selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik dan selaku dosen pembimbing I yang sabar memberikan bimbingan dan banyak memberikan pengarahan terkait penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Bachtiar Febrianto, S.P., M. Agr Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberi banyak pengarahan dan membagi pengalaman lapang yang luar biasa.
5. Ibu Arini Roro Anggun Tsalasa, S.P., M,Si Selaku dosen penguji yang sudah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang baik dan benar.
6. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat luarbiasa selama perkuliahan.
7. Bapak Sugeng Darmawan, S.P Selaku Penyuluh dan merangkap sebagai Koordinator BPP Kecamatan Panceng dan semua staf yang telah memberikan izin dan memfasilitasi serta memberikan arahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja nya.

8. Orang tua, Bapak Suparto, Ibu Nuraini yang selalu melimpahkan doa dan dukungan baik moral dan materi demi kelancaran kegiatan perkuliahan terutama penyelesaian tugas akhir ini.
9. Adik tercinta satu-satu nya Ahamad Ibrah Alaika Nashrullah, dan Bibi Ni'matul Khoiriyah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
10. Dinda Purwati, teman seperjuangan penulis dalam suka maupun duka yang tinggal satu asrama dari awal masuk Universitas hingga sekarang yang selalu meberikan semangat serta dukungan.
11. Teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan, bantuan serta dukungan hingga terselesainya tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabat Ngampus di Asahan Program Pertukaran Mahasiswa diantaranya : Febri, Pingkan, Gilbert, Donatalia, Firman, Lilik, Dessy, Anang dan Fajar yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga di titik ini meskipun jarak memisahkan.
13. Mas Bilal yang senantiasa memberikan motivasi berupa semangat, nasehat, dukungan beserta do'a kepada penulis. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Terimakasih telah bertahan hingga saat ini.

Penyusun sadar bahwa dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih atas kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak untuk digunakan dan membantu dalam memperbaiki ketidaksempurnaan penulisan Skripsi. Penulis berharap bahwa Skripsi ini nantinya bisa berguna untuk perkembangan ilmu berbasis manajemen pertanian agribisnis serta bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Gresik, 15 Januari 2025

Penulis

LAILATUL FITRIYAH. 190104010. Analisis Manajemen Pengendalian Penyakit Bercak Daun Coklat Padi Dengan Jadam Wetting Agent Di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Skripsi. Pembimbing: R. Achmad Djazuli, S.P., MMA dan Bachtiar Febrianto, S.P., M. Agr

RINGKASAN

Penyakit bercak daun coklat akibat *Bipolaris oryzae* merupakan kendala signifikan dalam produksi padi. Penggunaan pestisida sintetis berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem. Penelitian ini menganalisis efektivitas Jadam Wetting Agent (JWA) sebagai adjuvan dalam pengendalian penyakit tersebut di wilayah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Panceng, Gresik. Metodologi penelitian mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, melibatkan 60 petani padi sebagai responden.

Hasil menunjukkan aplikasi JWA efektif mereduksi intensitas infeksi sebesar 47,04% dan meningkatkan produktivitas gabah kering panen (GKP) 14,53%. Tingkat adopsi teknologi JWA berada pada kategori moderat (46,67%). Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi meliputi tingkat pendidikan, luas lahan, pengetahuan, dan sikap petani. Kesimpulannya, JWA merupakan alternatif pengendalian penyakit yang efektif dan ramah lingkungan. Diperlukan strategi penyuluhan komprehensif untuk meningkatkan adopsi JWA di kalangan petani.

Kata Kunci : Bercak daun coklat, Jadam Wetting Agent, Manajemen Pengendalian Penyakit, Padi, Adopsi Teknologi.

LAILATUL FITRIYAH. 190104010. Analysis of Rice Brown Leaf Spot Disease Control Management Using Jadam Wetting Agent in Panceng District, Gresik Regency. Skripsi. Supervisor: R. Achmad Djazuli, S.P., MMA and Bachtiar Febrianto, S.P., M. Agr

SUMMARY

*Brown leaf spot disease caused by *Bipolaris oryzae* poses a significant challenge in rice production. The use of synthetic pesticides potentially leads to adverse effects on ecosystems. This study analyzes the efficacy of Jadam Wetting Agent (JWA) as an adjuvant in controlling the disease within the operational area of the Agricultural Extension Center (BPP) in Panceng District, Gresik. The research methodology combines quantitative and qualitative approaches, involving 60 rice farmers as respondents.*

Results indicate that JWA application effectively reduces infection intensity by 47.04% and increases dry grain yield productivity by 14.53%. The adoption rate of JWA technology remains moderate (46.67%). Factors significantly influencing adoption include education level, land area, knowledge, and farmers' attitudes. In conclusion, JWA represents an effective and environmentally friendly alternative for disease control. A comprehensive extension strategy is necessary to enhance JWA adoption among farmers.

Keywords : *Brown leaf spot, Jadam Wetting Agent, disease management, rice, technology adoption*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ivii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Tanaman Padi	8
2.2.2 Penyakit Bercak Daun Coklat Padi	10
2.2.3 Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Padi	13
2.2.4 Jadam Wetting Agent (JWA)	16
2.2.5 Penyuluhan Pertanian	19
2.2.6 Proses Adopsi Terhadap Inovasi	22
2.2.7 Manajemen Pengendalian Penyakit	26
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39

3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5 Variabel Penelitian	42
3.6 Metode Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM KONDISI PENELITIAN	49
4.1 Profil Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panceng	49
4.2 Visi Misi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panceng.....	50
4.3 Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panceng	50
4.4 Luas Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panceng.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Hasil Penelitian.....	55
5.1.1 Karakteristik Responden	55
5.1.2 Manajemen Pengendalian Penyakit Bercak Daun Coklat Menggunakan Jadam Wetting Agent (JWA).....	56
5.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi JWA Oleh Petani.....	61
5.1.4 Strategi Peningkatan Adopsi Inovasi JWA oleh Petani	62
5.2 Pembahasan	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Lahan Kecamatan Panceng Menurut Penggunaan.....	50
Tabel 2.	Luas Lahan Sawah Kecamatan Panceng Menurut Jenis Irigasi.....	51
Tabel 3.	Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura.....	51
Tabel 4.	Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan dan Kehutanan.....	52
Tabel 5.	Karakteristik Responden.....	54
Tabel 6.	Presepsi Petani Tentang Atribut Inovasi JWA.....	55
Tabel 7.	Tingkat Pengetahuan Petani Tentang JWA.....	55
Tabel 8.	Sikap Petani Terhadap Inovasi JWA.....	56
Tabel 9.	Adopsi Inovasi JWA Oleh Petani.....	57
Tabel 10.	Efektifitas Pengendalian Penyakit Bercak Daun Coklat.....	58
Tabel 11.	Hasil Analisis Regresi Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi JWA.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Pertanyaan.....	72
Lampiran 2.	Daftar Umur Petani, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan dan Pengalaman Petani	74
Lampiran 3.	Data Presepsi Petani Tentang Atribut Inovasi JWA, Tingkat Pengetahuan Petani Tentang JWA, Dukungan Kelembagaan dan Akses Informasi	80
Lampiran 4.	Sikap Petani Terhadap Inovasi JWA dan Tahap Adopsi Inovasi JWA (Dummy)	85
Lampiran 5.	Data Intensitas Serangan Penyakit, Laju Infeksi Penyakit, Tingkat Kerusakan Tanaman, Hasil Panen	91
Lampiran 6.	Dokumentasi Kegiatan.....	97
Lampiran 7.	Hasil Cek Plagiasi	98

